



**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KEAHLIN AUDITOR DALAM MENGAUDIT PERUSAHAAN (STUDI EMPIRI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK *NON BIG FOUR* DI JAKARTA)**

**Jannete  
Amelia Sandra**

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta-Indonesia

Email: [jeanettetendra@yahoo.com](mailto:jeanettetendra@yahoo.com)

**ABSTRAK**

Keahlian merupakan satu komponen utama bagi auditor dalam melakukan auditing. Penelitian ini berusaha menguji apakah suatu keahlian yang dimiliki oleh auditor dipengaruhi oleh variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan kuesioner. Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, Uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terdiri dari uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji F, dan uji t. Penulis melakukan prakuesioner terhadap 30 responden untuk melihat validitas dan reabilitas. Uji kualitas data menunjukkan beberapa butir pertanyaan pada variabel keahlian dinyatakan tidak valid, oleh karena itu dapat diajukan kembali untuk penelitian 70 responden. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan variabel independen hanya bisa menjelaskan 48% variabel dependen. Hasil uji F menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sedangkan hasil uji t menunjukkan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan  $0,401 > 0,05$ . Kesimpulan pada penelitian ini adalah bahwa variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan berpengaruh signifikan terhadap keahlian auditor.

Kata kunci: pengalaman auditor, lamanya bekerja, banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan, keahlian auditor.

**ABSTRACT**

Expertise is a key component for the auditor to perform auditing. This study sought to test whether a skill possessed by the auditor is affected by the variable duration auditor's experience of work and the number of inspection tasks. The method used is survey by questionnaire. The sampling technique used is the probability sampling. Data analysis technique used is descriptive analysis, quality test data consisting of validity and reliability uj. Test the classical assumption of normality test, multicollinearity and heteroscedasticity test. Multiple linear regression analysis aimed to find the influence of the independent variable on the dependent variable that consists of a test coefficient of determination ( $R^2$ ), F test and t test. The author did prakuesioner on 30 respondents to see the validity and reliability. Test the quality of the data shows some of the questions on membership variable is declared invalid, and therefore can not be resubmitted to the study of 70 respondents. The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) showed independent variables can only explain 48% of dependent variables. F test results showed a significance level of  $0.000 < 0.05$ . While the results of t test showed a significance level of  $0.000 < 0.05$  and  $0.401 > 0.05$ . The conclusion of this research is that the variables auditor experience of years on the job and the number of inspection tasks significantly influence the auditor expertise.

Keywords: auditor's experience, length of work, the number of inspection tasks were performed, auditor expertise

**PENDAHULUAN**

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan. Profesi akuntan publik bertanggungjawab untuk

© Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) dan diterbitkan oleh IBKKG.

1. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat saat sekarang ini dapat memicu persaingan yang semakin meningkat diantara pelaku bisnis. Berbagai macam usaha untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut terus dilakukan oleh para pengelola perusahaan.

Salah satu kebijakan yang sering ditempuh oleh pihak perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan oleh pihak ketiga yaitu akuntan publik. Laporan keuangan yang biasanya digunakan untuk mengetahui hasil usaha dan posisi keuangan perusahaan, juga dapat digunakan sebagai salah satu alat pertanggungjawaban pengelolaan manajemen perusahaan kepada pemilik.

Dalam perkembangannya pihak-pihak luar perusahaan juga memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penanaman modal (investasi) atau yang berhubungan dengan perusahaan. Dengan demikian ada dua kepentingan yang berbeda, disatu pihak, manajemen perusahaan ingin menyampaikan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan dana yang berasal dari pihak luar dan dari pihak luar perusahaan, ingin memperoleh informasi yang andal dari manajemen perusahaan mengenai pertanggungjawaban dana yang mereka investasikan (Ananing, 2006).

Manajemen perusahaan memerlukan jasa pihak ketiga dalam memeriksa laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak luar dan dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang dikelola, sehingga perusahaan mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi untuk tetap bekerja sama serta untuk memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan dapat dipercaya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Selain itu, pihak eksternal juga tentunya tidak ingin kesempatan atau modal yang ditanamkan ke perusahaan akan jadi sia-sia tanpa memperoleh keuntungan yang diharapkan.

Pihak pihak eksternal yang dimaksud adalah pemilik perusahaan, karyawan, kreditur, investor, badan pemerintah, organisasi nirlaba dan masyarakat. Sehubungan dengan posisi tersebut, maka auditor dituntut untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari kliennya dan dari para pemakai laporan keuangan auditan lainnya.

Kredibilitas auditor tentu sangat tergantung dari kepercayaan masyarakat yang menggunakan jasa mereka. Auditor yang dianggap telah melakukan kesalahan maka akan mengakibatkan mereduksinya kepercayaan klien. Namun, meskipun demikian klien tetap merupakan pihak yang mempunyai pengaruh besar terhadap auditor (Dita Justiana, 2010:1)

Kepercayaan ini senantiasa harus selalu ditingkatkan dengan didukung oleh suatu keahlian audit. Amanat yang di emban sebagai auditor harus dapat dilaksanakan dengan sikap profesionalisme serta menjunjung tinggi kode etik profesi yang harus dijadikan pedoman dalam menjalankan setiap tugasnya. Mengingat peran dari auditor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam dunia usaha, peningkatan profesional auditor sangat penting untuk terus dilakukan dan auditor harus terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya dengan mempelajari, memahami, dan menerapkan ketentuan ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan. Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Standar Auditing Profesional Akuntan Publik (SPAP), akuntan dituntut untuk dapat menjalankan setiap standar yang ditetapkan oleh SPAP tersebut.

Standar-standar tersebut meliputi standar auditing, standar atestasi, standar jasa akuntan dan review, standar jasa konsultasi, dan standar pengendalian mutu. Dalam salah satu SPAP diatas terdapat standar umum yang mengatur tentang keahlian auditor yang independen. Dalam standar umum SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian auditor independen yang terdiri atas paragraph 03-05, menyebutkan secara jelas tentang keahlian auditor disebutkan dalam paragraf pertama sebagai berikut "Audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan yang cukup sebagai auditor". Standar Umum pertama tersebut menegaskan bahwa syarat yang harus dipenuhi oleh seorang akuntan untuk melaksanakan audit adalah harus memiliki pendidikan serta pengalaman yang memadai dalam bidang auditing.



Asih (2006:12) dalam Gustriani (2013:5) mengatakan bahwa pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

Pengalaman seorang auditor sangat berperan penting dalam meningkatkan keahlian sebagai perluas dari pendidikan formal yang telah diperoleh auditor. Sebagaimana yang telah diatur dalam SEAP 2000 paragraf ketiga SA seksi 210 tentang pelatihan dan keahlian independen disebutkan.

"Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang yang ahli dalam bidang akuntan dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan pendidikan formalnya yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit."

Selain faktor pengalaman yang mempunyai peran penting bagi peningkatan keahlian auditor, pengalaman juga mempunyai arti penting dalam upaya perkembangan tingkah laku dan sikap seorang auditor, sebagaimana dikemukakan oleh ahli psikologis, bahwa perkembangan adalah bertambahnya potensi untuk bertingkah laku dan mereka juga mengemukakan, bahwa suatu perkembangan dapat diwujudkan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

Knoess dan Haditono (1999) dalam Ananing (2006:4) mengemukakan dalam hal ini pengembangan pengalaman yang diperoleh auditor berdasarkan teori tersebut menunjukkan dampak yang positif bagi penambahan tingkah laku yang dapat diwujudkan melalui keahlian yang dimiliki untuk lebih mempunyai kecakapan yang matang, dan pengalaman-pengalaman yang didapat auditor memungkinkan berkembangnya potensi yang dimiliki oleh auditor melalui proses yang dapat dipelajari.

Penelitian Ashton (1992) dalam Ananing (2006:4) tentang hubungan pengalaman dan tingkat pengetahuan menyimpulkan bahwa perbedaan pengalaman auditor tidak bisa menjelaskan perbedaan tingkat pengetahuan yang dimiliki auditor. Auditor dengan tingkat pengalaman yang sama dapat saja menunjukkan perbedaan yang besar dalam pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian Tubbs (1992) dalam Ananing (2006:4) juga memberikan kesimpulan bahwa penambahan pengalaman akan meningkatkan perhatian auditor dalam melakukan pelanggaran-pelanggaran untuk tujuan pengendalian.

Penelitian sebelumnya Ananing (2006), memberikan kesimpulan bahwa pengalaman akan berpengaruh positif terhadap peningkatan keahlian dan pengetahuan auditor tentang jenis-jenis kekeliruan yang berbeda yang diketahuinya. Dengan demikian, pengalaman merupakan unsur profesional yang penting untuk membangun pengetahuan dan peningkatan keahlian auditor, maka penulis tertarik untuk menentukan topik penelitian yang berkaitan dengan pengalaman yang dihubungkan dengan keahlian yang dimiliki auditor.

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor.
2. Untuk mengetahui apakah pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari pendidikan formal maupun non formal atau bisa diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi.

Audit menuntut keahlian dan profesionalisme yang tinggi. Keahlian tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh pendidikan formal tetapi banyak faktor lain yang mempengaruhi antara lain adalah pengalaman. Penelitian yang dilakukan oleh Meidawati (2001) dalam Gorga Satria (2011:25) menunjukkan



bahwa auditor yang sudah berpengalaman biasanya lebih dapat mengingat kesalahan atau kekeliruan yang tidak lazim/wajar dan lebih selektif terhadap informasi-informasi yang relevan dibandingkan dengan auditor yang kurang berpengalaman.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan seseorang dan memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik. Semakin luas pengalaman kerja seseorang, semakin trampil melakukan pekerjaan dan semakin sempurna pola berpikir dan sikap dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ananing, 2006:13).

### Auditing

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Amir Abadi, 1993) dalam Alin Margetha (2009:4)

Laporan keuangan sendiri tidak lain adalah merupakan bentuk pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Sementara tujuan audit atas laporan keuangan adalah untuk memberikan pendapat (opini) apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan SAK. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik akan digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, ini berarti bahwa audit harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen, dalam hal ini yaitu oleh akuntan publik, sehingga dengan demikian profesi akuntan publik adalah profesi kepercayaan masyarakat, untuk itu akuntan publik dituntut untuk melaksanakan tugasnya secara professional.

### Jenis-jenis Audit

Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley (2014:32) menyatakan terdapat tiga jenis utama audit, yaitu:

- a. Audit Laporan Keuangan  
Audit laporan keuangan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti tentang laporan-laporan entitas dengan maksud agar dapat memberikan pendapat apakah laporan-laporan tersebut telah disajikan secara wajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Audit Kepatuhan  
Audit kepatuhan berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan memeriksa bukti-bukti untuk menetapkan apakah kegiatan keuangan atau operasi suatu entitas telah sesuai dengan persyaratan, ketentuan, atau peraturan tertentu.
- c. Audit Operasional  
Audit operasional berkaitan dengan kegiatan memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

### Tipe-tipe Auditor

Alvin A. Arens, Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley (2014:35) menyatakan empat jenis auditor yang dikenal secara umum, yaitu auditor publik (akuntan independen), auditor pemerintah, auditor pajak, dan auditor internal:

- a. Auditor Publik  
Auditor publik atau auditor independen adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bertanggungjawab atas audit laporan keuangan historis dari seluruh perusahaan publik dan perusahaan lainnya, baik perusahaan besar, kecil, ataupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba.
- b. Auditor Pemerintah



Auditor pemerintah adalah auditor yang bertugas melakukan audit atas keuangan pada instansi-instansi pemerintah.

c. Auditor Pajak

Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang berada di bawah Departemen Keuangan RI, bertanggungjawab atas penerimaan negara dari sektor perpajakan dan penegakan hukum dalam pelaksanaan ketentuan pajak.

d. Auditor Internal

Auditor internal merupakan auditor yang bekerja pada suatu perusahaan yang melakukan audit bagi kepentingan manajemen perusahaan.

### Keahlian Auditor

Menurut Webster's ninth New Collegiate Dictionary (1983) dalam Ananing (2006:14) mendefinisikan keahlian (*expertise*) adalah ketrampilan dari seorang yang ahli. Ahli (*experts*) didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat ketrampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pengalaman atau pelatihan.

Menurut Abdolmohammadi dan Wright (1992) dalam Dita Justiana (2010:33) keahlian seorang auditor terdiri dari lima komponen yaitu:

a. Komponen Pengetahuan

Merupakan komponen penting dalam suatu keahlian. Komponen ini meliputi pengetahuan terhadap fakta-fakta, prosedur-prosedur, dan pengalaman.

b. Ciri-ciri Psikologis

Meliputi kemampuan dalam berkomunikasi, kreatifitas, kemampuan bekerjasama dengan orang lain, dan kepercayaan keahlian.

c. Kemampuan Berfikir

Kemampuan berfikir merupakan kemampuan untuk mengakumulasi dan mengolah informasi. Beberapa karakter yang dapat dimasukkan kedalam komponen ini antara lain kemampuan untuk beradaptasi pada situasi yang baru, kemampuan untuk memfokuskan pada fakta-fakta yang relevan dan mengabaikan fakta-fakta yang tidak relevan, serta kemampuan untuk dapat menghindari tekanan-tekanan.

d. Strategi Penentuan Keputusan

Kemampuan seorang auditor membuat keputusan secara sistematis baik formal maupun informal akan membantu dalam mengatasi keterbatasan manusia.

e. Komponen Pengalaman

Kemampuan melakukan analisis tugas berpengaruh terhadap penentuan keputusan dan dipengaruhi tingkat pengalaman auditor.

### Pengaruh pengalaman auditor dari lamanya bekerja terhadap peningkatan keahlian auditor

Penelitian sebelumnya Ananing (2006) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor dari lamanya bekerja akan meningkatkan keahlian auditor dalam bidang auditing. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Richard m. Tubs (1992) dalam Ananing (2006:20). Hasil penelitian ini menunjukkan subjek yang mempunyai pengalaman audit lebih banyak akan menemukan kesalahan lebih banyak dan item-item kesalahan yang dilakukan lebih kecil dibandingkan auditor yang mempunyai pengalaman lebih sedikit. Selain itu auditor yang lebih berpengalaman akan mempertimbangan pelanggaran tujuan pengendalian dan departemen yang melakukan pelanggaran. Pada penelitian tersebut pengalaman yang diteliti adalah pengalaman auditor dari lamanya bekerja.

Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja maka, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja seseorang biasanya semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja memberikan keahlian dan ketrampilan dalam kerja sedangkan, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat ketrampilan dan keahlian yang dimiliki semakin rendah. Beberapa penelitian telah membuktikan bahwa pengalaman dari lamanya bekerja dalam melakukan audit mempunyai dampak yang signifikan terhadap keahlian audit.



H<sub>1</sub>: Pengalaman auditor dari lamanya bekerja berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor

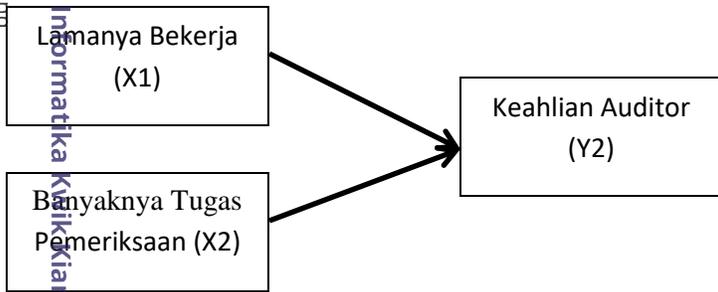
**Pengaruh pengalaman auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan terhadap peningkatan keahlian auditor**

Seorang auditor memberikan pendapatnya berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan dan dalam memberikan opininya tersebut, auditor tidak terhindarkan untuk membuat keputusan yang subjektif. Agar pendapat auditor tersebut benar, maka proses pemeriksaan yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur dan input berupa data dan pengetahuan) juga harus memadai.

Kon.t.Trotman & Arnold Wright (1996) dalam Ananing (2006:22) memberikan bukti empiris bahwa dampak auditor akan signifikan ketika kompleksitas tugas dipertimbangkan. Mereka melakukan penelitian terhadap auditor berpengalaman dan auditor yang kurang berpengalaman ketika mereka dihadapkan pada tugas yang terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa bahwa pengalaman akan berpengaruh signifikan ketika tugas yang dilakukan semakin kompleks. Seseorang yang memiliki pengalaman tentang kompleksitas tugas akan lebih ahli dalam melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, sehingga memperkecil tingkat kesalahan, kekeliruan, ketidakbesaran, dan pelanggaran dalam melaksanakan tugas.

H<sub>2</sub>: Pengalaman auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor

**Kerangka Pemikiran**



**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang telah disebarakan kepada auditor yang bekerja di KAP yang ada di Jakarta. Penyebaran dan pengembalian kuesioner memakan waktu 3 bulan, yaitu dari Maret 2016 hingga Mei 2016. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 100 kuesioner, untuk uji pilot atau prakuesioner sejumlah 30 kuesioner dan untuk disebar kepada auditor sejumlah 70 kuesioner.

**Variabel Penelitian**

1. Variabel independen meliputi:
  - a. Pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja (X1),
  - b. Pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan (X2).
2. Variabel dependen adalah keahlian auditor independen dalam mengaudit perusahaan menggunakan instrumen yang dikembangkan dari pusdiklat BPKP (Dwi Ananing, 2006:27). Instrumen ini terdiri dari tiga item yang melihat keahlian yang diperlukan auditor dalam tugasnya, keahlian ini meliputi keahlian mengenai audit yang mencakup:
  - a. Merencanakan program pemeriksaan,
  - b. Melaksanakan program kerja pemeriksaan, dan
  - c. Menyusun laporan hasil pemeriksaan

1. Diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 a. Penguatiparhananya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Penguatiparhananya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBILKKG.



## Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang tersebar di wilayah Jakarta. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi.

Mengingat populasi yang luas dan tersebar di Indonesia, maka diperlukan suatu teknik pengambilan sampling. Metode penentuan sampel dilakukan secara acak dengan metode *probability sampling* atau sering disebut juga dengan *random sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Menurut Hair (2009) memberikan panduan jumlah sampel minimal adalah 5 kali dari variabel independen jumlah item pertanyaan yang terdapat dikuesioner. Total pertanyaan dalam variabel independen adalah 9 pertanyaan, sehingga minimal ukuran sampel penelitian ini adalah  $9 \times 5 = 45$ . Jadi jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 45 responden. Namun, besarnya sampel yang ditetapkan adalah 100 responden untuk mengurangi kesalahan.

## Teknik Analisis Data

Dalam melakukan pengolahan data dan menganalisis data-data yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang diinginkan, peneliti menggunakan alat bantu pengolahan data berupa penggunaan *software* (perangkat lunak) yaitu IBM SPSS *Statistic* 20.0. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas pemeriksaan berpengaruh terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan, maka digunakan beberapa alat ukur sebagai berikut:

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis statistik deskriptif dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi (Ghozali, 2009:1:19).

### 2. Uji Kualitas Data

Di dalam pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas akan dilakukan kepada 30 responden sampel prakuesioner. Jika semua butir pertanyaan dinyatakan valid dan reliabel, maka seluruh butir pertanyaan tersebut dapat diajukan kembali untuk penelitan kepada 70 responden.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05. Pertanyaan yang tidak valid tidak dapat diikutsertakan dan harus dihapus dari kuesioner penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (andal) jika, jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, yang berarti bila pertanyaan ini diajukan kembali akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya. Untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini digunakan statistik *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011:47).

### 3. Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang digunakan



dalam penelitian sudah tepat. Sebuah model harus memenuhi pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji multikolonieritas, uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas. Penelitian ini tidak menggunakan uji autokorelasi karena uji autokorelasi hanya dilakukan pada data time series (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner di mana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan (Ghozali, 2011:110).

**a. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan diantara variabel pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja dan pengalaman yang diperoleh auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 (Ghozali, 2011:105).

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengukuran heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansi masing-masing variabel independen. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tersebut menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas (homoskedastisitas). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.

**c. Uji Normalitas**

Uji normalitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini perlu dilakukan karena uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika tidak maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik One Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Kriteria suatu data residual berdistribusi normal yaitu nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 (Ghozali, 2011:160).

**4. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut didapatkan dengan melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan melakukan analisis terhadap suatu persamaan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$KA = \alpha + \beta_1 PNG1 + \beta_2 PNG2 + e_i$$

Keterangan:

KA = Keahlian

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi masing-masing variabel

PNG1 = Pengalaman auditor dari lamanya bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



PNG2 = Pengalaman auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan  
 $e_i$  = Error

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mengenai variabel independen secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t. Dalam pengujian hipotesis analisis dilakukan melalui:

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dalam output SPSS, koefisien determinasi terletak pada tabel Model Summary dan tertulis Adjusted R Square.

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

### b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistic F digunakan untuk mengetahui pengaruh ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel terhadap variabel dependen. Hasil uji F pada output SPSS dapat dilihat pada tabel ANOVA. Jika  $\text{Sig-F} < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya adalah model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $\text{Sig-F} \geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya adalah model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada output SPSS dapat dilihat pada tabel *Coefficients*<sup>a</sup>. Jika  $\text{Sig-t} < 0,05$  maka tolak  $H_0$ , artinya adalah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $\text{Sig-t} \geq 0,05$  maka tidak tolak  $H_0$ , artinya adalah variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Sampel Prakuesioner

#### Uji Sampel Validitas dan Reabilitas

Dari keseluruhan hasil uji validitas dan uji reliabilitas kepada sampel 30 responden maka dinyatakan bahwa beberapa butir pertanyaan pada variabel keahlian di dalam penelitian ini ada yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 2, 5, 6, dan 11. Oleh karena itu butir pertanyaan tersebut tidak dapat diajukan kembali untuk penelitian kepada 70 responden.

### Hasil Uji Penelitian

#### 1. Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengolahan data menjelaskan bahwa pada variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja memiliki rata-rata jawaban sebesar 22.00, pada variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas memiliki rata-rata jawaban sebesar 17.32, dan pada variabel keahlian auditor memiliki rata-rata jawaban 49.30.



## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Multikolonieritas

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja 0,427 dan variabel pengalaman dari banyaknya tugas 0,427. Selain itu nilai VIF untuk variabel pengalaman dari lamanya bekerja 2.344 dan variabel pengalaman dari banyaknya tugas 2.344. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### b. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa besarnya nilai Kolmogorov-Smirnov Z adalah 0,747 dan nilai Asmpy.Sig. (2-tailed) sebesar 0,632. Karena nilai Asmpy. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data residual dinyatakan berdistribusi normal.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja adalah 0,063 dan variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas adalah 0,269. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

### d. Hasil Uji Analisis Linier Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = 28,550 + 0,879 PNG1 + 0,081 PNG2$$

Dari persamaan regresi di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai koefisien regresi pengalaman dari lamanya bekerja positif sebesar 0,879 menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor dari lamanya bekerja maka semakin tinggi keahlian auditor yang dimiliki.
- Nilai koefisien regresi pengalaman auditor dari banyaknya bekerja positif sebesar 0,081 menunjukkan bahwa semakin tinggi pengalaman auditor dari banyaknya tugas maka semakin tinggi keahlian auditor yang dimiliki.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dengan nilai adjusted R<sup>2</sup> adalah 0,480, artinya variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas dapat menjelaskan variabel keahlian auditor sebesar 48%. Sedangkan sisanya 52% dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak diperhitungkan dalam model penelitian ini.

### b. Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai Sig pada hasil uji F adalah 0,000. Karena nilai Sig. < 0,05 maka Ho ditolak. Artinya cukup bukti bahwa seluruh variabel independen yaitu variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel keahlian auditor.

### c. Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Pengaruh Pengalaman Auditor dari Lamanya Bekerja terhadap Keahlian Auditor  
Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa tingkat sig = 0.000. Dengan demikian H<sub>0,1</sub> ditolak, artinya variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap keahlian auditor. Dengan nilai koefisien arah sebesar 0,879 maka dengan meningkatnya level pengalaman auditor dari lamanya bekerja akan memberikan kontribusi sebesar 0,879 terhadap keahlian auditor.
- (2) Pengaruh Pengalaman Auditor dari Banyaknya Tugas terhadap Keahlian Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa singkat sig = 0,401. Dengan demikian  $H_{0,2}$  tidak ditolak, artinya variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas memiliki pengaruh yang signifikan negative terhadap keahlian auditor.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengalaman Auditor dari Lamanya Bekerja terhadap Keahlian Auditor:

Hasil uji t yang ditunjukkan oleh tabel 4.18 untuk variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja menunjukkan nilai sig < 0,05 ( 0,000 < 0,05) maka dalam pengujian ini tolak  $H_{0,1}$  yang berarti bahwa variabel pengalaman auditor dari lamanya bekerja memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan. Kenyataan menunjukkan semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh pekerja tersebut. Sebaliknya, semakin singkat masa kerja seseorang biasanya semakin sedikit pula pengalaman yang diperolehnya. Pengalaman bekerja memberikan keahlian dalam kerja sedangkan, keterbatasan pengalaman kerja mengakibatkan tingkat keahlian yang dimiliki semakin rendah. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya Ananing (2006) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor dari lamanya bekerja akan meningkatkan keahlian auditor dalam bidang auditing.

### Pengaruh Pengalaman Auditor dari Banyaknya Tugas terhadap Keahlian Auditor

Hasil uji t yang ditunjukkan oleh tabel 4.18 untuk variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas menunjukkan nilai sig > 0,05 (0,401 > 0,05) maka dalam pengujian ini tidak tolak  $H_{0,1}$  yang berarti bahwa variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas memiliki pengaruh negatif terhadap peningkatan keahlian auditor dalam mengaudit perusahaan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya Ananing (2006) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor dari banyaknya tugas pemeriksaan akan meningkatkan keahlian auditor dalam bidang auditing. Hasil penelitian ini menunjukkan pengalaman auditor yang diperoleh dari banyaknya tugas yang pernah dilakukan seseorang tidak memberikan peluang yang besar bagi seorang auditor untuk meningkatkan keahliannya dalam bidang auditing.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis 1 bahwa pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja sebagai auditor berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.
2. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh dari banyaknya tugas pemeriksaan yang dilakukan belum berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dan sehubungan dengan adanya keterbatasan di dalam penelitian ini, adapun beberapa saran yang dapat Penulis berikan yaitu:

1. Di karenakan pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa secara parsial variabel pengalaman auditor dari banyaknya tugas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel keahlian auditor, bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan keahlian auditor dalam bidang auditing.
2. Sampel penelitian ini hanya dilakukan pada KAP yang berada di Jakarta sehingga hasil penelitian ini hanya mencerminkan mengenai kondisi auditor pada KAP di Jakarta, maka diharapkan pada penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel penelitian yang lebih besar dengan memperluas ruang lingkup penelitian.
3. Penambahan variabel-variabel yang lain dapat mendukung pengalaman seorang auditor sehingga tidak terbatas pada pengalaman yang diperoleh auditor dari lamanya bekerja dan banyaknya tugas



pemeriksaan yang dilakukan.

4. Pada penelitian selanjutnya disarankan agar lebih memperhatikan waktu penelitian. Waktu penelitian diharapkan tidak dilakukan pada waktu sibuk auditor sehingga tingkat pengembalian kuesioner dapat lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, A. A., R. J. Elder, and M. S. Beasley (2014), *Auditing and Assurance Service: An Integrated Approach*, Fifteenth Edition, England: Pearson Education ISBN: 978-0-13-312563-4.
- Angi, Yunita (2014), *Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor*, Universitas Hasanuddin Makasar
- Anning Tyas Asih, Dwi (2006), *Pengaruh Pengalaman Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (2008), *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Penerbit: Balai Pustaka.
- BPKP. *Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan*, BPKP ONLINE, www.bpkp.go.id, 2009.
- Cooper, Donald R. dan Pamela S. Schindler (2008), *Metode Riset Bisnis*, Edisi ke-9, Buku 1, Jakarta: PT Media Global Edukasi.
- Ghozali, Imam (2011), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Guatriani (2013), *Pengaruh Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja, Tingkat Kualifikasi Profesi dan Pengembangan Profesional Berkelanjutan Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor pada Inspektorat Se-Provinsi Kepulauan Riau*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.
- Ha J R., Joseph F. et al (2009), *Multivariate Data Analysis, 7th Edition*.
- IAI (2001), *Standar Profesional Akuntan Publik Per 1 Januari 2001*, Jakarta, Penerbit: Salemba Empat.
- IAPI (2016), *Directory Kantor Akuntan Publik & Akuntan Publik*, Penerbit: Salemba Empat.
- Jusiana, Dita (2010), *Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman, dan Keahlian Auditor Terhadap Opini Audit*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Magetha, Alin (2009), *Pengaruh Pengalaman Terhadap peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing pada 12 Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta*, Universitas Gunadarma Jakarta.
- Saia, Gorga (2001), *Pengaruh Pengetahuan Audit dan Pengalaman Audit Terhadap Peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing*, Universitas Islam Negeri Pekanbaru.



LAMPIRAN

Kuesioner Penelitian

Yth Bapak/Ibu Responden

Saya Jannete mahasiswi semester akhir tingkat (S-1), Jurusan Akuntansi, Kwik Kian Gie School of Business (d/h IBII). Saat ini saya sedang menyusun sebuah penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Keahlian Auditor Dalam Mengaudit Perusahaan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)”. Dalam proses penelitian ini, saya membutuhkan bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner saya. Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini sejujur-jujurnya dan mohon diperiksa kembali kelengkapannya.

Petunjuk Pengisian Kuesioner:

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu:

- 1 sangat tidak setuju (STS)
- 2 tidak setuju (TS)
- 3 netral (N)
- 4 setuju (S)
- 5 sangat setuju (SS)

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Kantor Akuntan Publik :
2. Usia Anda saat ini :
3. Jenis Kelamin :
  - a. Pria
  - b. Wanita
4. Jenjang pendidikan :
  - a. S3
  - b. S2
  - c. S1
  - d. D3
5. Jabatan Anda pada KAP saat ini :
  - a. Junior Auditor
  - b. Manager
  - c. Senior Auditor
  - d. Supervisor
  - e. Partner
  - f. Dll \_\_\_\_\_

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIIKKG.



B. PERTANYAAN MENGENAI PENDAPAT AUDITOR  
Daftar Pertanyaan untuk Variabel Pengalaman

C

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
I. Indikator: Lamanya Bekerja sebagai Auditor						
1.	Se makin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi suatu entitas/objek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2.	Se makin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan.					
3.	Se makin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan.					
4.	Se makin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/memperkecil penyebab tersebut.					
5.	Se makin lama menjadi auditor, semakin mudah menghadapi tekanan kerja.					
II. Indikator: Banyaknya Tugas Audit						
6.	Banyaknya tugas audit membutuhkan ketelitian dan kecerdasan dalam menyelesaikannya.					
7.	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan.					
8.	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami.					
9.	Banyaknya tugas yang diterima dapat memacu auditor untuk menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tanpa terjadi penumpukan tugas.					

Daftar Pertanyaan untuk Variabel Keahlian

No	Pertanyaan	STS	ST	N	S	SS
I. Indikator: Merencanakan Program Kerja						
1.	Auditor harus memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam mengaudit sebuah perusahaan.					
2.	Auditor mau menerima pendapat atau saran sesuai dengan kebutuhan klien.					
3.	Proses pengumpulan bukti atau dokumen harus dilakukan dengan maksimal untuk mendukung kesimpulan, temuan audit.					
II. Indikator: Melaksanakan Program Kerja						
4.	Auditor selalu melatih diri dan bertindak due audit care (bertanggung jawab) dalam pelaksanaan audit.					
5.	Auditor bertindak secara tepat dalam pelaksanaan audit dilapangan atau sesuai dengan program audit yang telah ditetapkan.					
6.	Keahlian auditor tidak berkaitan dengan mampu tidaknya auditor menemukan salah saji yang material.					
7.	Keahlian auditor tidak berkaitan dengan kemampuan auditor dalam menemukan kecurangan (fraud).					
III. Indikator: Penyusunan Laporan Hasil Audit						
8.	Auditor mempunyai komitmen yang kuat hasil audit.					
9.	Keahlian auditor tidak berkaitan dengan ketepatan auditor dalam memberikan opini audit.					
10.	Auditor harus memiliki keyakinan atas hasil auditya.					
11.	Keahlian auditor tidak berkaitan dengan kemampuan auditor mengidentifikasi risiko bisnis klien.					



### Hasil Jawaban Sampel Pra-Kuesioner 30 Responden

	PNG1_1	PNG1_2	PNG1_3	PNG1_4	PNG1_5	TOTAL	PNG2_1	PNG2_2	PNG2_3	PNG2_4	TOTAL	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	KA15	TOTAL
R1	4	5	4	4	2	19	3	4	3	2	12	3	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	4	2	4	3	35
R2	4	4	4	2	2	16	3	4	4	2	13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	52
R3	5	4	4	2	2	21	4	4	3	2	13	3	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	2	4	3	53
R4	5	4	3	3	3	18	3	4	3	2	12	4	5	4	4	4	5	4	4	2	2	4	4	2	4	3	55
R5	4	4	4	3	3	18	3	4	3	2	14	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
R6	4	4	5	4	2	22	5	5	5	4	19	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	65
R7	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	5	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	67
R8	4	3	4	5	1	15	4	3	2	1	10	1	2	3	5	4	3	2	1	2	4	4	4	3	4	4	46
R9	5	5	5	5	5	24	5	4	5	5	19	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	67
R10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	67
R11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	4	1	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	59
R12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	4	4	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	1	55
R13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	50
R14	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	20	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	5	5	1	5	1	49
R15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	2	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	1	56
R16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	3	5	5	5	5	5	1	1	5	5	1	5	1	57
R17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R22	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60

### OUTPUT SPSS 20.0 Untuk Data Sampel Pra-Kuesioner 30 Responden

#### Hasil Uji Sampel Validitas Pengalaman dari Lamanya Bekerja

		PNG1_1	PNG1_2	PNG1_3	PNG1_4	PNG1_5	JMLH_PNG1
PNG1_1	Pearson Correlation	1	.805**	.646**	.392	.120	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.032	.529	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PNG1_2	Pearson Correlation	.805**	1	.568**	.468**	.230	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.009	.222	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PNG1_3	Pearson Correlation	.646**	.568**	1	.706**	.068	.726**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.722	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PNG1_4	Pearson Correlation	.392	.468**	.706**	1	.559**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.032	.009	.000		.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30
PNG1_5	Pearson Correlation	.120	.230	.068	.559**	1	.614**
	Sig. (2-tailed)	.529	.222	.722	.001		.000
	N	30	30	30	30	30	30
JMLH_PNG1	Pearson Correlation	.774**	.805**	.726**	.810**	.614**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
		30	30	30	30	30	30

\*\*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### Hasil Uji Sampel Validitas Pengalaman dari Banyaknya Tugas Pemeriksaan

		PNG2_1	PNG2_2	PNG2_3	PNG2_4	JMLH_PNG2
PNG2	Pearson Correlation	1	.539**	.500**	.589**	.747**
	Sig. (2-tailed)		.002	.005	.001	.000
	N	30	30	30	30	30
PNG2	Pearson Correlation	.539**	1	.783**	.610**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
PNG2	Pearson Correlation	.500**	.783**	1	.814**	.910**
	Sig. (2-tailed)					



Hak Cipta  
Dilindungi Undang-undang  
Hak Cipta  
Dilindungi Undang-undang

Hak Cipta  
Dilindungi Undang-undang  
Hak Cipta  
Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, dan tujuan sosial lainnya.
- b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.

	Sig. (2-tailed)	.005	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.589**	.610**	.814**	1	.927**
PNG2_4	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.747**	.811**	.910**	.927**	1
JMLH_PNG2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Hasil Uji Sampel Validitas Keahlian Auditor

#### Correlations

	KA_1	KA_2	KA_3	KA_4	KA_5	KA_6	KA_7	KA_8	KA_9	KA_10	KA_11	KA_12	KA_13	KA_14	KA_15	JMLH_KA
Pearson Correlation	1	.649**	-.191	.268	.234	.424*	.782**	.789**	.134	-.042	.504**	.562**	.082	.493**	-.120	.506**
Sig. (2-tailed)		.000	.311	.153	.213	.020	.000	.000	.481	.824	.005	.001	.668	.006	.529	.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.649**	1	-.121	-.044	.335	.555**	.663**	.651**	.057	-.154	.262	.308	-.076	.240	-.153	.344
Sig. (2-tailed)		.000	.525	.816	.070	.001	.000	.000	.766	.416	.161	.098	.691	.201	.420	.062
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.191	-.121	1	.058	-.395*	-.010	-.035	.056	.497**	.429*	-.518**	-.164	.409*	-.233	.366*	.385*
Sig. (2-tailed)		.311	.525	.760	.031	.959	.856	.770	.005	.018	.003	.385	.025	.215	.047	.035
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.268	-.044	.058	1	.116	.409*	.430*	.390*	.140	.187	.464**	.524**	.142	.573**	.117	.475**
Sig. (2-tailed)		.153	.816	.760	.540	.025	.018	.033	.459	.324	.010	.003	.453	.001	.537	.008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.234	.335	-.395*	.116	1	.267	.335	.250	-.331	-.277	.238	.208	-.326	.237	-.449*	-.064
Sig. (2-tailed)		.213	.070	.031	.540	.153	.070	.183	.074	.139	.206	.271	.078	.208	.013	.738
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.424*	.555**	-.010	.409*	.267	1	.651**	.647**	-.051	-.151	.383*	.150	-.196	.302	-.160	.318
Sig. (2-tailed)		.020	.001	.959	.025	.153	.000	.000	.791	.425	.037	.429	.300	.105	.398	.087
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.782**	.663**	-.035	.430*	.335	.651**	1	.923**	.131	-.037	.487**	.497**	.042	.525**	-.109	.574**
Sig. (2-tailed)		.000	.856	.018	.070	.000	.000	.490	.848	.006	.005	.827	.003	.567	.001	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.789**	.651**	.056	.390*	.250	.647**	.923**	1	.242	.054	.362*	.441*	.117	.542**	-.032	.638**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.770	.033	.183	.000	.000	.198	.778	.049	.015	.539	.002	.867	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.134	.057	.497**	.140	-.331	-.051	.131	.242	1	.917**	-.214	.122	.934**	-.026	.860**	.841**
Sig. (2-tailed)		.481	.766	.005	.459	.074	.791	.490	.198	.000	.256	.522	.000	.890	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.042	-.154	.429*	.187	-.277	-.151	-.037	.054	.917**	1	-.296	.082	.927**	-.034	.865**	.742**
Sig. (2-tailed)		.824	.416	.018	.324	.139	.425	.848	.778	.000	.112	.667	.000	.859	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.504**	.262	-.518**	.464**	.238	.383*	.487**	.362*	-.214	-.296	1	.545**	-.192	.464**	-.255	.126
Sig. (2-tailed)		.005	.161	.003	.010	.206	.037	.006	.049	.256	.112	.002	.311	.010	.174	.508
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.562**	.308	-.164	.524**	.208	.150	.497**	.441*	.122	.082	.545**	1	.213	.630**	-.053	.469**
Sig. (2-tailed)		.001	.098	.385	.003	.271	.429	.005	.015	.522	.667	.002	.258	.000	.782	.009
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.082	-.076	.409*	.142	-.326	-.196	.042	.117	.934**	.927**	-.192	.213	1	.010	.886**	.792**
Sig. (2-tailed)		.668	.691	.025	.453	.078	.300	.827	.539	.000	.000	.311	.258	.957	.000	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.493**	.240	-.233	.573**	.237	.302	.525**	.542**	-.026	-.034	.464**	.630**	.010	1	-.180	.355
Sig. (2-tailed)		.006	.201	.215	.001	.208	.105	.003	.890	.859	.010	.000	.957	.340	.054	.054
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-.120	-.153	.366*	.117	-.449*	-.160	-.109	-.032	.860**	.865**	-.255	-.053	.886**	-.180	1	.645**
Sig. (2-tailed)		.529	.420	.047	.537	.013	.398	.567	.867	.000	.000	.174	.782	.000	.340	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JMLH	Pearson Correlation	.506**	.344	.385*	.475**	-.064	.318	.574**	.638**	.841**	.742**	.126	.469**	.792**	.355	.645**
	Sig. (2-tailed)															
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Sig. (2-tailed)	.004	.062	.035	.008	.738	.087	.001	.000	.000	.000	.508	.009	.000	.054	.000	30
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).  
\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Hasil Uji Sampel Reabilitas Pengalaman dari Lamanya Bekerja

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	5

### Hasil Uji Sampel Reabilitas Pengalaman dari Banyaknya Tugas Pemeriksaan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	4

### Hasil Uji Sampel Reabilitas Keahlian Auditor

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	11

### Hasil Uji Sampel Validitas Pengalaman dari Lamanya Bekerja

	PNG1_1	PNG1_2	PNG1_3	PNG1_4	PNG1_5	TOTAL	PNG2_1	PNG2_2	PNG2_3	PNG2_4	TOTAL	KA1	KA3	KA3	KA7	KAB	KA9	KA10	KA12	KA13	KA14	KA15	TOTAL	
R1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R2	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R3	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R5	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R7	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R9	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R10	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R11	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R16	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R18	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R20	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R22	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R25	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R26	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R27	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R28	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R30	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R31	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	8
R32	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R33	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
R34	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R36	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	12
R37	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R38	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R39	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R40	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R41	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R42	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R43	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16
R44	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R45	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R46	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	20
R47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	16

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



OUTPUT SPSS 20.0 Untuk Data Kuesioner 47 Responden

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JMLH_PNG1	47	16	25	22.00	2.545
JMLH_PNG2	47	12	20	17.32	1.670
JMLH_KA	47	43	54	49.30	3.303
Valid N (listwise)	47				

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.550	3.684		7.751	.000		
JMLH_PNG1	.879	.211	.677	4.162	.000	.427	2.344
JMLH_PNG2	.081	.322	.041	.253	.802	.427	2.344

a. Dependent Variable: JMLH\_KA

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.368	2.215		1.520	.136		
JMLH_PNG1	-.242	.127	-.422	-1.908	.063	.427	2.344
JMLH_PNG2	.217	.194	.248	1.120	.269	.427	2.344

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N	47	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.32909163
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z	.747	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.632	

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

©

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.550	3.684		7.751	.000		
JMLH_PNG1	.879	.211	.677	4.162	.000	.427	2.344
JMLH_PNG2	.081	.322	.041	.253	.802	.427	2.344

a. Dependent Variable: JMLH\_KA

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.709 <sup>a</sup>	.503	.480	2.381

a. Predictors: (Constant), JMLH\_PNG2, JMLH\_PNG1

b. Dependent Variable: JMLH\_KA

### Hasil Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	252.295	2	126.148	22.243	.000 <sup>b</sup>
Residual	249.535	44	5.671		
Total	501.830	46			

a. Dependent Variable: JMLH\_KA

b. Predictors: (Constant), JMLH\_PNG2, JMLH\_PNG1

### Hasil Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	28.550	3.684		7.751	.000		
JMLH_PNG1	.879	.211	.677	4.162	.000	.427	2.344
JMLH_PNG2	.081	.322	.041	.253	.802	.427	2.344

a. Dependent Variable: JMLH\_KA